

Ketersediaan dan Keterjangkauan Beras di Tengah Pandemi Covid-19

Prof. Dr. Bustanul Arifin

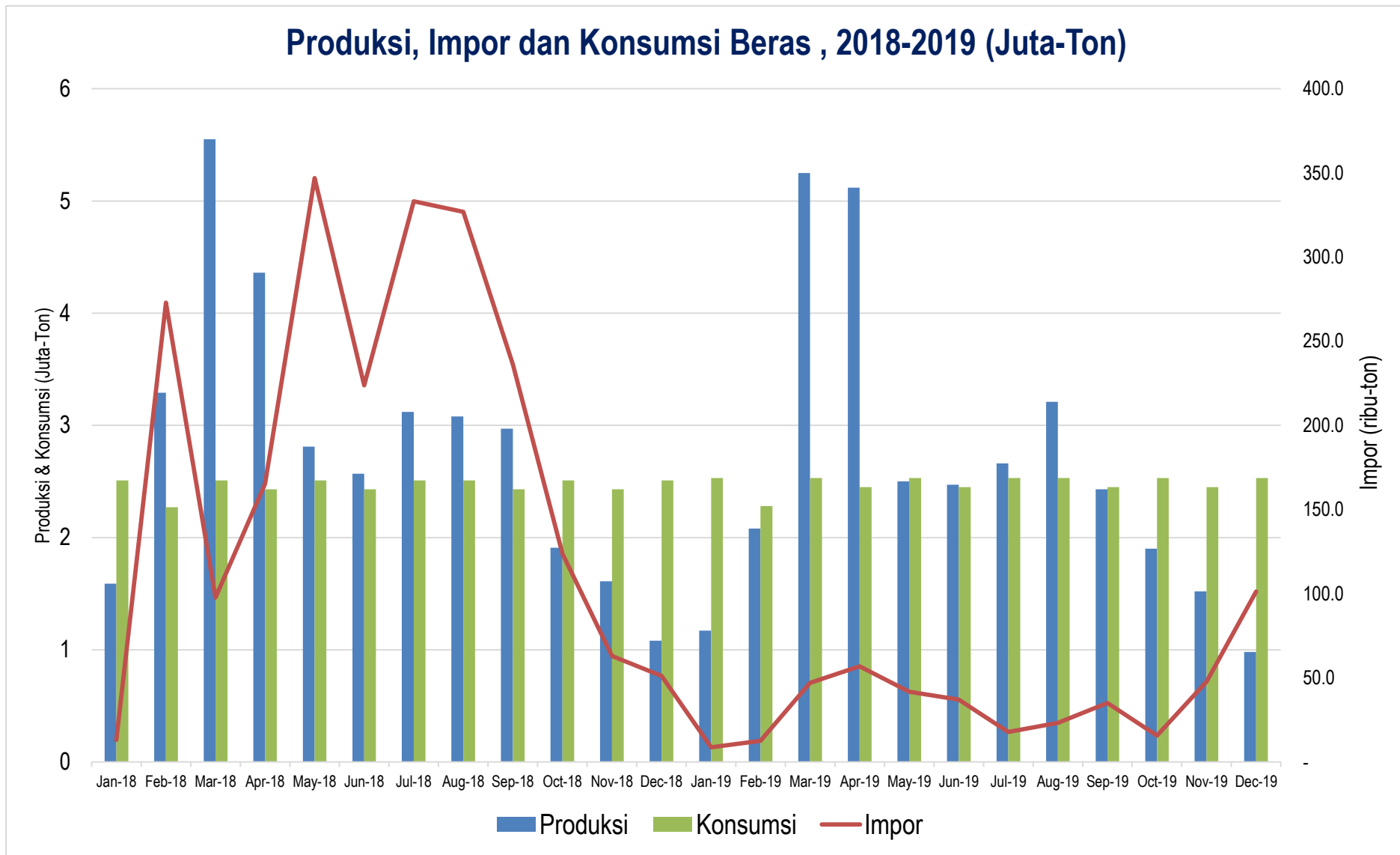
barifin@uwalumni.com

Guru Besar Ilmu Ekonomi Pertanian UNILA
Dewan Komisiner dan Ekonom Senior INDEF
Wakil Ketua Umum Pengurus Pusat PERHEPI

Substansi Presentasi

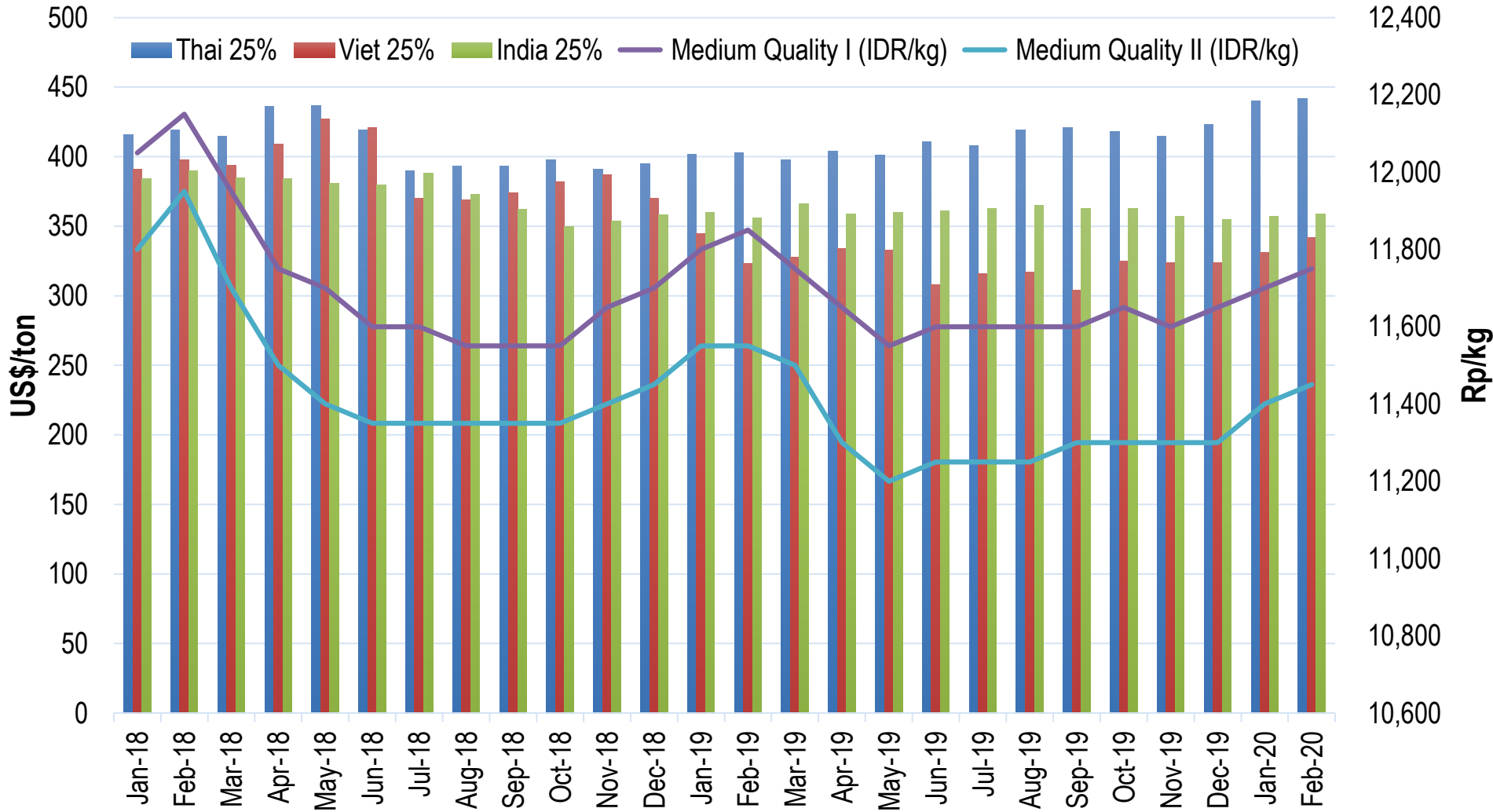
1. Ketersediaan beras relatif aman. Tapi, antisipasi krisis pangan perlu dilakukan. FAO, IFPRI dll telah memberi peringatan awal. Harga beras global merangkak naik;
2. Rantai nilai beras terganggu Covid-19. Harga beras domestik juga naik, stabil tinggi pada Rp 12.000/kg
3. Manajemen stok beras domestik bukan opsi, tapi kewajiban. Krisis pangan dapat berdampak sosial-politik.

Pola Produksi, Konsumsi dan Impor Beras



Harga Beras Medium Naik Sejak Awal Tahun

Harga Beras Medium Global (US\$/ton) dan Domestik (Rp/kg)

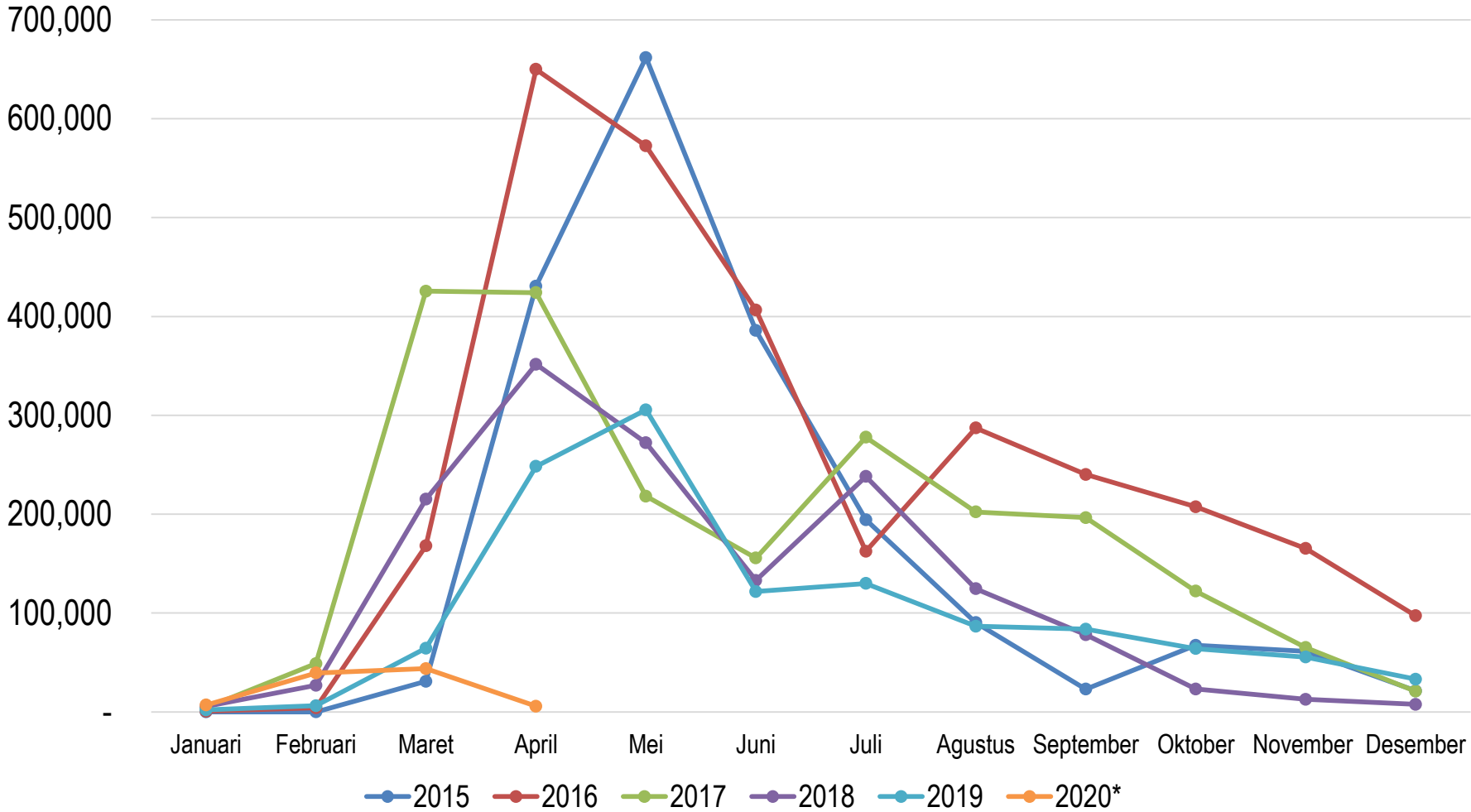


Titik Kritis Ketersediaan Beras: Akhir Tahun

- Produksi beras 2019 hanya 31,31 juta ton, turun 7,75% dari produksi 2018 yang mencapai 33,94 juta ton. Kekeringan ekstrem menjadi faktor dominan penurunan produksi padi pada 2019;
- Musim tanam 2019-2020 mundur sebulan, karena kekeringan. Pola produksi-konsumsi tidak banyak berubah, bahkan “berkah”;
- Impor beras 2019 hanya 444 ribu ton, turun drastis dibandingkan impor 2018 sebesar 2,25 juta ton. Keputusan impor pada Januari 2018 amat dominan melonjakkan volume impor beras tahun 2018;
- Dalam jangka pendek, neraca beras diperkirakan mulai surplus 0,9 juta ton pada April atau total 6,8 juta ton (plus carryover stock 3,9 juta ton). Data produksi beras Maret belum tersedia bagi publik
- Musim kemarau 2020, stok beras diperkirakan aman. Titik kritis ketersediaan beras akan terjadi pada Desember-Januari, karena produksi beras pada musim panen gadu hanya 35% dari total.

Bulog perlu membeli gabah petani saat panen raya

Data: Pengadaan Beras Bulog Dalam Negeri, 2015-2020



Sumber, Bulog, 6 April 2020

Faktor Krusial: Perdagangan Beras Antarpulau

- HPP GKP dianikkan menjadi Rp 4.200/kg, HPP GKG menjadi Rp 4.250/kg dan HPP beras Rp 8.300/kg (Permendag 24/2020);
- HPP baru **lebih rendah** dari harga pasar GKP Rp 4.946/kg dan GKG Rp 5.766/kg, dan beras Rp 9.825/kg (Maret 2020). Apakah Permendag mampu mewujudkan stabilisasi harga gabah & beras?
- Perencanaan impor beras 2020 dapat dibahas dari sekarang. Impor beras hanya dapat dilakukan Bulog, untuk cadangan beras CPB, danantisipasi titik kritis ketersediaan beras akhir tahun;
- Faktor penting yang mempengaruhi beras adalah perdagangan antarpulau. Perdagangan antarpulau tergantung pada efisiensi sistem logistik, kualitas pelabuhan, kapastias SDM logistik, dll.;
- Aliran barang antarkota dan antarpulau tidak boleh terganggu. Petugas lapangan PSBB tidak boleh menghambat aliran pangan. Amat besar risiko politiknya jika sampai terjadi kelangkaan beras.

Terima kasih: Analisis lengkap ada di buku ini

Pesan online: <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/ekonomi-beras-kontemporer>

